

ABSTRAK

Industri dasar dan kimia khususnya semen atau PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) juga mengalami penurunan laba bersih 2,2 persen menjadi Rp3,14 triliun. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laporan KAP, terhadap pertumbuhan perusahaan, tekanan, dan ukuran perusahaan di sekitar audit, dan studi empiris fundamental industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Pendekatan kuantitatif dihitung dengan hasil uji dan uji regresi logistik. Selain penyelidikan kuantitatif mereka. Jenis penelitian kuantitatif ini menjelaskan. Sifat, sebab dan akibat penyelidikan ini, populasi 75, perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Model ini memiliki 26 unit. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian adalah laporan KAP berdampak pada Audit Concern Proceeding (studi empiris kimia dasar dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020). Pertumbuhan Grup tidak berpengaruh terhadap Hasil Audit Kepedulian (Studi Empiris pada Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia). Untuk periode 2015-2020). Leverage tidak didukung oleh Audit Going Concern (Studi Empiris pada Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia ditinjau untuk periode 2015-2020) Ukuran grup tidak valid pada Audit Going Concern (Studi Empiris pada Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Menekankan). Indonesia Periode 2015-2020). Laporan KAP, pertumbuhan perusahaan, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kepedulian Audit Pemerintah (Studi Empiris Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020).

Kata kunci: Reputasi KAP, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepedulian Pelaporan Audit